

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode berarti suatu cara atau teknik digunakan dalam suatu usaha penelitian. Kata penelitian berarti suatu usaha pada bidang keilmuan yang bertujuan dengan sabar, cermat dan sistematis untuk memastikan fakta dan prinsip guna mewujudkan kebenaran (Mardalis, 2008). Metode penelitian merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang berguna untuk tujuan. Berdasarkan hal ini, perhatian harus diberikan pada metode ilmiah, data, tujuan, dan pengaplikasian (Sugiyono, 2013).

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor berpendapat tentang pengertian metode penelitian kualitatif. Menurut mereka metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang memberikan hasil data deskriptif yang berisi perkataan atau lisan dari orang-orang dan juga perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2006). Metode deskriptif didesain untuk mengumpulkan informasi tentang fakta nyata yang terjadi di lapangan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa akar penyebab terjadinya suatu gejala.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek penelitian yang memiliki

pengetahuan luas dan mendalam tentang permasalahan yang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk memperoleh data penelitian (Bungin, 2010). Adapun teknik pemilihan informan yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan teknik *purposive* yang artinya peneliti menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh individu yang akan menjadi sumber informasi (Afrizal, 2019). Pada penelitian ini informan penelitiannya adalah manajer cabang PT Bonita Anugrah Pratama dan karyawan yang menerima pelatihan yaitu sebanyak tiga orang karyawan yang merupakan supervisor, staf administrasi dan staf umum.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah spesifik yang di mana penelitian dilakukan, dan penyebutannya yang jelas dalam judul penelitian sangat penting untuk memberikan konteks yang tepat dan memudahkan identifikasi ruang lingkup penelitian. Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis melakukan penelitian yaitu di PT Bonita Anugrah Pratama Cabang Padang, Jl. S. Parman No. 171, Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan *focus group discussion* (FGD). Teknik pengumpulan data ini dapat digunakan semuanya atau hanya menggunakan satu atau dua teknik saja sesuai dengan kebutuhan data penelitian (Afrizal, 2019). Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua

teknik penelitian yaitu wawancara dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pelatihan yang telah berlalu dan juga data yang dibutuhkan sudah didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar pikiran dan informasi melalui dialog tanya jawab, sehingga dapat diperoleh makna dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tertentu (Hikmawati, 2017). Wawancara merupakan proses berlangsungnya tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tertentu oleh dua orang atau lebih pada saat melakukan penelitian (Narbuko & Achmadi, 2016).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis melakukan wawancara langsung dengan pimpinan cabang PT. Bonita Anugrah Pratama Cabang Padang dan karyawan yang menerima pelatihan. Sebelum melakukan wawancara tatap muka penulis terlebih dahulu menyiapkan konsep atau bahan yang ingin ditanyakan terkait dengan penelitian tentang pelatihan karyawan di PT Bonita Anugrah Pratama Cabang Padang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa teks, gambar atau karya-karya monumental seseorang, penelaahan dokumen tertulis. Penulis menelaah dokumen tertulis

tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelatihan di PT Bonita Anugrah Pratama Cabang Padang, seperti dokumen pelaksanaan pelatihan.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis datanya dilaksanakan ketika pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah dilakukannya pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Analisis awal dapat dilakukan ketika wawancara berlangsung, di mana peneliti menganalisis tanggapan informan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik. Jika pada analisis menunjukkan jawaban dari informan kurang memuaskan, maka peneliti akan terus mengajukan pertanyaan hingga suatu saat informan dipastikan kredibel. Milles dan Huberman (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah mengumpulkan, menyimpulkan, memilih apa yang penting, memusatkan perhatian pada apa yang penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan cara reduksi data ini, akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data karena peneliti akan mendapatkan gambaran tentang apa yang ditelitinya.

2. *Data display* (penyajian data)

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi sederhana, diagram, keterkaitan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Milles dan Huberman dalam hal ini

menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, metode penyajian data yang paling umum digunakan adalah teks naratif.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Milles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data kualitatif melibatkan proses penyimpulan dan pengujian kesimpulan. Pada tahap awal, kesimpulan yang diberikan masih bersifat sementara dan suatu ketika berkemungkinan untuk berubah apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti-bukti substantif. Akan tetapi, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dan kesimpulan awal yang didukung pun dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan menjadi kesimpulan yang kredibel.